KELAYAKAN SABUN PADAT SARI DAUN PANDAN WANGI (PANDANUS AMMARYLLIFOLIUS) UNTUK PERAWATAN KULIT BADAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST) Universitas Negeri Padang



FEBBY DESTYA YOLANDA NIM 19078044/2019

PROGRAM STUDI D4 TATA RIAS DAN KECANTIKAN

DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KELAYAKAN SABUN PADAT SARI DAUN PANDAN WANGI (PANDANUS AMMARYLLIFOLIUS) UNTUK PERAWATAN KULIT BADAN

Nama : Febby Destya Yolanda

NIM/BP : 19078044/2019

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Maret 2024

Disetujui oleh: Pembimbing

8571

Murni Astuti S. Pd., M. Pd. T NIP. 197412012008122002

Mengetahui Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

> Merita Yanita S.Pd., M. Pd. T NIP. 197707162006042001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Kelayakan Sabun Padat Sari Daun Pandan Wangi

(Pandanus Ammaryllifolius) Untuk Perawatan Kulit

Badan

Nama : Febby Destya Yolanda

NIM/BP : 19078044/2019

Departemen : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Maret 2024

Tim Penguji

1. Ketua Murni Astuti S. Pd., M. Pd. T

1.....

2. Anggota Dr. Vivi Efrianova S. ST. M. Pd. T

2.....

3. Anggota Siska Miga Dewi S. ST. M. Pd.

3



KEMENTRIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

Jl. Prof Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7051186 e-mail: tatarias@fpp.unp.ac.id Website http://trk.fpp.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Febby Destya Yolanda

NIM/ BP

: 19078044/2019

Program Studi

: Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Departemen

: Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas

: Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

"Kelayakan Sabun Padat Sari Daun Pandan Wangi (Pandanus Ammaryllifolius) Untuk Perawatan Kulit Badan"

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Merita Yanita, S.Pd. M.Pd.T

NIP. 197707162006042001

Saya yang menyatakan,

Febby Destya Yolanda NIM. 19078044

ABSTRAK

Febby Destya Yolanda, 2024. Kelayakan Sabun Padat Sari Daun Pandan Wangi (Pandanus Ammaryllifolius) Untuk Perawatan Kulit Badan

Kulit kusam sering menjadi permasalahan pada banyak orang salah satunya dapat membuat kulit menjadi kering. Ciri-ciri kulit kering yaitu kulit menjadi bersisik, kulit menjadi kasar dan mudahnya muncul keriput oleh karena itu diperlukan perawatan dari bahan alami seperti vitamin C. Salah satu bahan alami yang mengandung vitamin C adalah sari daun pandan wangi. Penelitian ini meneliti daun pandan wangi yang dijadikan sediaan sabun padat untuk perawatan kulit badan karena daun pandan wangi mengandung vitamin C yang berfungsi sebagai antioksidan yang sangat baik bagi kulit dan juga memiliki peran sebagai pembentukan sel-sel dan peremajaan kulit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan sabun padat sari daun pandan wangi ditinjau dari uji laboratorium, uji organoleptik dan uji hedonik. Jenis penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (x) yaitu sari daun pandan wangi sebagai sabun padat dan variabel terikat (y) yaitu uji organoleptik (uji laboratorium, uji warna, uji tekstur dan uji aroma) dan uji hedonik (kesukaan panelis). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan sumber data observasi, dokumentasi dan kuesioner. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu teknik analisis data deskriptif dan metode analisis. Penilaian uji organoleptik dan uji hedonik untuk sabun padat sari daun pandan wangi dibutuhkan 7 (tujuh) orang panelis yaitu 2 (dua) orang Dosen Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, 2 (dua) orang terapis Salon Kecantikan, 1 (satu) orang terapis Klinik Kecantikan, 2 (dua) orang mahasiswa juruasn Tata Rias dan Kecantikan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa sari daun pandan wangi memiliki kandungan vitamin C sebesar 9.4160% yang baik untuk kulit. Hasil uji pH pada sabun padat sari daun pandan wangi yaitu 10.4 merupakan pH yang cocok untuk sabun padat sesuai standar SNI. Dari hasil uji organoleptik warna 71% panelis mengatakan bahwa warna sabun padat sari daun pandan wangi berwarna hijau pekat, dari hasil uji organoleptik tekstur 71% panelis mengatakan sabun sangat padat dan dari hasil uji organoleptik aroma 86% panelis mengatakan beraroma kuat khas sari daun pandan wangi. Dari hasil uji hedonik 43% panelis mengatakan suka terhadap sabun padat sari daun pandan wangi. Sabun padat sari daun pandan wangi dengan konsentrasi sari 15% menghasilkan warna yang hijau pekat. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar mengurangi konsentrasi sari agar mendapatkan hasil warna yang lebih baik.

Kata kunci: Kelayakan, sabun padat, sari daun pandan wangi, perawatan kulit badan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat beserta karunia-Nya kepada kita semua. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Kelayakan Sabun Padat Sari Daun Pandan Wangi (Pandanus Ammaryllifolius) Untuk Perawatan Kulit Badan".

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

- Ibu Murni Astuti S, Pd, M.Pd.T selaku pembimbing skripsi dan pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 2. Ibu Dr. Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T selaku dosen penguji satu yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- 3. Ibu Siska Miga Dewi, S.ST, M.Pd selaku dosen penguji dua yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan terhadapt skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- 4. Ibu Merita Yanita S.Pd, M.Pd.T selaku ketua departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.

- Seluruh dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama penulis berada dibangku perkuliahan.
- 6. Kedua orang tua penulis yaitu Mama Liswana Jumairo dan Papa Eno Ruskam yang senantiasa memberikan nasihat, doa, kasih sayang dan selalu sabar dalam membimbing setiap langkah hidup penulis yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup penulis. Atas itu penulis sungguh berharap dapat menjadi anak yang berbakti dan dapat membahagiakan kedua orang tua penulis.
- Kepada saudara penulis yaitu kakak, adek Irgi, Sherly, Adit dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa dan segala bentuk dukungan kepada penulis.
- Genta Alif Rahmad yang selalu memberikan semangat, dukungan moril, doa serta dalam segala bentuk dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
- Sahabat yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis yaitu Ayu Puja Lestari S. Ag., Ega Reta Handayani S.E., Lizta Indah Sari S.Sos. dan Yovera Ariesta SH.
- 10. Sahabat seperjuangan penulis selama masa perkuliahan yaitu Febiola Alifa Sonda, Nisa Rahma Sari S.ST. dan Chindi Syuhkrina yang telah berjuang bersama-sama dalam masa perkuliahan dan dalam menyusun skripsi ini.

11. Kepada Sahabat dan seluruh teman-teman departemen Tata Rias dan

Kecantikan angkatan 2019 yang sedang berjuang untuk menggapai gelar

sarjana.

Penulis mohon maaf yang sebesar - besarnya atas segala kekhilafan yang

telah penulis lakukan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih

jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis

mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak agar penulis bisa lebih

menyempurnakan skripsi ini.

Padang, Maret 2024

Penulis

iν

DAFTAR ISI

		Halamar	1
ABSTR	AK.	i	
KATA P	EN	GANTARi	i
DAFTA	R IS	v	7
DAFTA	R G	AMBARv	/ ii i
DAFTA	R T	ABELi	X
BAB I	PE	ENDAHULUAN	
	A.	Latar Belakang	1
	В.	Identifikasi Masalah	1
	C.	Batasan Masalah	5
	D.	Rumusan Masalah	6
	E.	Tujuan Penelitian	6
	F.	Manfaat Penelitian	5
BAB II	KA	AJIAN TEORI	
	A.	Landasan Teori)
		1. Kulit	,
		2. Kosmetik	2
		3. Sabun Mandi	3
		4. Sabun Padat	4
		5. Daun Pandan Wangi (Pandanus Ammaryllifolius)15	5
		6. Formulasi Sabun Padat Sari Daun Pandan Wangi18	}
		7. Proses Pembuatan Sabun Padat Sari Daun Pandan Wangi	
)
		8. Penilaian Kelayakan Sabun Padat Sari Daun Pandan	
		Wangi (Pandanus Ammaryllifolius) Untuk Perawatan	
		Kulit Badan21	l
	В.	Kerangka Konseptual	3
	C.	Hipotesis Penelitian	5

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN
	A. Metode Penelitian
	B. Variabel Penelitian
	C. Objek Penelitian
	D. Definisi Operasional
	E. Tempat dan Waktu Penelitian
	F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian
	G. Jenis dan Sumber Data
	H. Teknik Pengumpulan Data
	I. Instrumen
	J. Teknik Analisis Data
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
	A. Hasil Penelitian44
	B. Pembahasan Penelitian49
BAB V K	ESIMPULAN DAN SARAN
A	. Kesimpulan55
В	. Saran
DAFTA	R PUSTAKA58
LAMPIF	CAN 64
1	. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Sabun Padat Sari Daun
	Pandan Wangi64
2	Uji Kandungan Vitamin C Sari Daun Pandan Wangi64
3	Hasil Analisa pH dan Kadar Vitamin C Sari Daun Pandan
	Wangi65
4	Surat Izin Panelis67
5	Indikator Penilaian Uji Organoleptik Dan Uji Hedonik73
6	Hasil Uji Organoleptik dan Hedonik Dosen 176
7	Hasil Uji Organoleptik dan Hedonik Dosen 2
8	Hasil Uji Organoleptik dan Hedonik Terapis Klinik
	Beautylicious
9	Hasil Uji Organoleptik dan Hedonik Terapis Salon Kecantikan

	<i>Mic-Mec</i> 79
10.	Hasil Uji Organoleptik dan Hedonik Asesor Salon Kecantikan
	Muslimah Beauty Care80
11.	Hasil Uji Organoleptik dan Hedonik Mahasiswa Tata Rias dan
	Kecantikan81
12.	Hasil Uji Organoleptik dan Hedonik Mahasiswa Tata Rias dan
	Kecantikan 282
13.	Dokumentasi Uji Organoleptik dan Hedonikdosen Tata Rias dan
	Kecantikan83
14.	Dokumentasi Uji Organoleptik dan Hedonik Terapis Klinik
	Beautylicious
15.	Dokumentasi Uji Organoleptik dan Hedonik Salon Kecantikan Mic-
	<i>Mec</i>
16.	Dokumentasi Uji Organoleptik dan Hedonik Salon Kecantikan
	Muslimah Beauty Care86
17.	Dokumentasi Uji Organoleptik dan Hedonik Mahasiswa Tata Rias dan
	Kecantikan87

DAFTAR GAMBAR

Gambar		
1.	Struktur Kulit	9
2.	Daun Pandan Wangi	15
3.	Kerangka Konseptual	24
4.	Uji organoleptik Warna	46
5.	Uji Organolepik Tekstur	47
6.	Uji Organoleptik Aroma	48
7.	Uji Hedonik kesukaan panelis	49
8.	Hasil Sabun Padat Sari Daun Pandan Wangi	51
9.	Hasil Uji Kandungan Vitamin C	52
10.	Hasil Uji pH	52

DAFTAR TABEL

Tabel		
1.	Rancangan formula sabun padat sari daun pandan wangi	19
2.	Proses pembuatan sari daun pandan wangi	20
3.	Proses pembuatan sabun padat	20
4.	Tahap persiapan alat	30
5.	Persiapan bahan	31
6.	Langkah kerja pembuatan sabun padat sari daun pandan wangi.	33
7.	Skor Penilaian Sabun Padat Sari Daun Pandan Wangi	41
8.	Hasil Uji Kadar Vitamin	44
9.	Hasil Uji pH	45
10.	. Hasil Uji Organoleptik Warna	46
11.	Hasil Uji Organoleptik Tekstur	47
12.	Hasil Uji Organoleptik Aroma	48
13.	Hasil Uji Hedonik Kesukaan Panelis	49
14.	Hasil Uji Organoleptik dan Hedonik	64

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecantikan adalah suatu hal yang sangat melekat bagi kaum wanita. Menurut Efrianova (2018) kecantikan adalah sesuatu yang bisa dinikmati oleh mata yang berkaitan dengan unsur seni. Memiliki kulit dalam kondisi baik, sehat dan lepas dari masalah kulit juga termasuk kedalam kecantikan. Kulit merupakan organ terluar yang berfungsi sebagai pelindung dan memiliki nilai estetika. Keindahan kulit terungkap ketika kulit seseorang dalam kondisi baik. Kulit yang sehat dapat dinilai dari warna kulit, kelembapan, kekenyalan dan teksturnya (Minerva, 2019).

Menurut Budiman (2008) kulit merupakan organ tubuh yang rentan terhadap perubahan suhu, iklim dan radikal bebas. Kegiatan diluar ruangan dapat membuat kulit semakin sering terpapar sinar matahari, debu, dan polusi sehingga bisa menimbulkan masalah pada kulit tubuh. Paparan sinar matahari, debu dan polusi udara merupakan faktor eksternal yang menyebabkan masalah pada kulit. Kulit yang sehat, bersih, segar dan terawat bisa dimiliki oleh semua orang jika perawatan dilakukan dengan tepat dan teratur. Dengan kulit yang bersih dan terawat tentu akan menambah daya tarik seseorang dan menimbulkan kepercayaan diri (Astuti, 2021)

Perawatan kulit adalah proses merawat kulit yang merupakan tugas penting untuk menjamin agar kulit tetap dalam kondisi sehat dan baik. Perawatan kulit bisa dilakukan baik secara internal maupun eksternal. Perawatan kulit dari dalam bisa dengan memakan makanan yang sehat dan menggunakan suplemen, sedangkan perawatan dari luar dapat dilakukan dengan menggunakan kosmetik perawatan kulit (Dewi 2023).

Kosmetik adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan di luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan genital bagian luar) atau untuk membersihkan gigi dan mukosa mulut, parfum, mengubah penampilan dan/atau memperbaiki atau melindungi bau dan juga untuk menjaga kondisi tubuh agar tetap baik (Chan, 2016).

Tranggono (2007) mengatakan bahwa "kosmetik digolongkan dalam 2 jenis menurut penggunaanya bagi kulit yaitu: kosmetik perawatan kulit (*skincare cosmetic*), merupakan kosmetika untuk memelihara, merawat dan mempertahankan kondisi kulit dan kosmetik riasan (dekoratif atau make up), merupakan kosmetika untuk memperindah wajah". Salah satu kosmetika untuk perawatan kulit antara lain pembersih, penyegar, pelembab dan serum. Kosmetika pembersih terdiri dari susu pembersih, *facial wash*, *body wash* atau sabun mandi.

Sabun mandi merupakan salah satu kosmetik yang digunakan untuk membersihkan tubuh. Sabun mandi saat ini berperan sebagai media untuk mempercantik kulit dengan menambahkan berbagai bahan alami dan buatan. Tujuannya yaitu memperbaiki kondisi kulit untuk meningkatkan kecantikan dan kesehatan (Ashfaq & Ali, 2017).

Kulit terdiri dari 5 macam yaitu normal, berminyak, kering, sensitif dan kombinasi (Wulandari dkk, 2019). Kulit kering merupakan kulit yang

memiliki permasalahan kulit bersisik, mudah mengelupas dan mudah munculnya keriput pada kulit. Untuk itu perlu perawatan dengan menggunakan sabun yang mengandung bahan alami seperti vitamin c untuk membersihkan, melembabkan dan mencerahkan kulit.

Ada 2 jenis sabun yang dikenal yaitu sabun padat (batang) dan sabun cair. Sabun padat dibedakan atas 3 jenis, yaitu sabun opaque, translucent, dan transparan (Hernani et al., 2010). Kosmetika tradisional yang digunakan sebagai sabun padat yang bermanfaat untuk kehalusan kulit tubuh adalah sabun dari sari daun pandan wangi.

Pandanus ammaryllifolius atau pandan wangi adalah kelompok tumbuhan monokotil dari genus Pandanus. Berbagai spesies Pandan tersebar mulai dari Afrika Timur, Asia Tenggara, Australia, dan Kepulauan Pasifik. Pandan Wangi (Pandanus ammaryllifolius) terkadang tumbuh liar di tepi sungai, tepi rawa, dan ditempat yang cukup lembab. Tanaman ini tumbuh subur pada ketinggian hingga 500 mdpl. Daun pandan wangi memiliki bau harum (aromatik) dan kuat. Beberapa bahan kimia yang terdapat pada daun pandan wangi antara lain alkaloid, saponin, tanin, polifenol, pewarna, serta vitamin C dan E (Putra, 2015). Daun pandan wangi juga mengandung senyawa fenolik golongan flavanoid yang dapat bersifat antioksidan alami yang bermanfaat untuk kehalusan kulit (Kurniawati, 2010).

Menurut Rauyani (2019) daun pandan wangi merupakan salah satu tumbuhan yang memiliki kandungan kimia seperti alkaloid, flavonoid,

saponin, tanin, vitamin C, vitamin E, dan polifenol yang fungsinya adalah sebagai zat antioksidan alami. Vitamin C yang terkandung dalam daun pandan wangi ini memiliki antioksidan yang sangat baik untuk kulit. Vitamin C juga memiliki peran dalam pembentukan sel-sel dan membantu peremajaan kulit.

Berdasarkan penelitian tentang sabun padat yang dilakukan oleh Aris dkk (2021) dengan judul Uji Efektivitas Formula Sediaan Sabun Padat Sari Daun Kelor (*Moringa Oleifera L*) penelitian tersebut meneliti sari daun kelor sebagai sediaan sabun padat. Penelitian tersebut menyatakan bahwa sabun padat dari sari daun kelor dengan formulasi 15% memiliki formulasi terbaik. Pada penelitian ini penulis ingin melakukan pembaharuan dengan meneliti sari daun pandan wangi sebesar 15% sebagai sediaan sabun padat.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini akan meneliti daun pandan wangi sebagai bahan alami dari sabun padat untuk perawatan kulit badan. Belum adanya penelitian dan pemanfaatan sari daun pandan wangi sebagai sediaan sabun padat sehingga penelitian ini memiliki potensi yang besar. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Kelayakan Sabun Padat Sari Daun Pandan Wangi (Pandanus Ammaryllifolius) Untuk Perawatan Kulit Badan".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang dapat diidentifikasikan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap permasalahan kulit yang kusam dan kering yang dapat mengganggu penampilan.
- 2. Kurangnya pengetahuan tentang perawatan kulit yang dapat membantu kepercayaan diri dalam menjaga penampilan.
- Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan sari daun pandan wangi yang mengandung vitamin C yang dapat dijadikan sebagai sediaan sabun padat.
- 4. Belum adanya pemanfaatan sari daun pandan wangi sebagai kosmetika sabun padat.
- 5. Belum adanya penelitian sari daun pandan wangi sebagai sediaan sabun padat.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari kesalahpahaman terhadap konsep penelitian yaitu:

- Proses pembuatan sari daun pandan wangi sebagai sediaan sabun padat.
- Kelayakan sari daun pandan wangi sebagai sediaan sabun padat dilihat dari uji laboratorium (Uji Kandungan dan uji pH).
- 3. Kelayakan sari daun pandan wangi sebagai sediaan sabun padat dilihat dari uji organoleptik (Uji Warna, tekstur, aroma) dan uji hedonik (kesukaan panelis).

D. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah:

- 1. Bagaimanakah proses pembuatan sari daun pandan wangi sebagai sediaan sabun padat?
- 2. Bagaimanakah kelayakan sari daun pandan wangi sebagai sediaan sabun padat dilihat dari uji laboratorium, uji organoleptik dan uji hedonik?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- 1. Untuk mengetahui proses pembuatan sari daun pandan wangi sebagai sediaan sabun padat.
- Untuk mengidentifikasi kelayakan sari daun pandan wangi sebagai sediaan sabun padat dilihat dari uji laboratorium, uji organoleptik dan uji hedonik.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

a) Bagi Departemen Tata Rias dan Kecantikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan penelitian eksperimen yang terbaru yaitu pengetahuan tentang pembuatan sabun padat sari daun pandan wangi (*pandanus ammaryllifolius*) untuk perawatan kulit badan.

- b) Bagi mahasiswa jurusan Tata Rias dan Kecantikan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi bahan informasi dan pengetahuan dan wawasan.
- c) Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis yaitu menambah pengalaman dalam penelitian dan memudahkan penulis untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang produk kosmetik sabun padat dan juga sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi Diploma (D4) pada Jurusan Tata rias dan Kecantikan.
- d) Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai acuan atau referensi untuk melanjutkan penelitian yang dilakukan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Therapist Spa

Hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam Kelayakan Sabun Padat Sari Daun Pandan Wangi (*Pandanus Ammaryllifolius*) Untuk Perawatan Kulit Badan

b) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk masyarakat sebagai informasi tentang Kelayakan Sabun Padat Sari Daun Pandan Wangi (*Pandanus Ammaryllifolius*) Untuk Perawatan Kulit Badan.